

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan
Syariah Angkatan 2017)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

KIKI SRI RAHAYU

NIM : 15 0402 0114

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

Kepengantarannya sebagai berikut:

Waktu: [Illegible]

Tempat: [Illegible]

Perwakilan: [Illegible]

Isi: [Illegible]

Kesengajaan dengan sebenarnya berikut:

1. Sebagai isi benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau dipinjam dari orang lain, orang tua, atau orang lain sebagai hasil materi atau pikiran saya sendiri.
2. Selama bagian-bagian ini adalah karya saya sendiri, tanpa bantuan yang diharapkan sembarangan, seperti kebidanan yang ada di dalamnya, tidak menggunakan web saya.

Untuk lebih jelasnya, ini adalah tanggung jawab sendiri. Demikian diucapkan dari penyusunnya ini tidak benar, maka saya bersedia menanggung sanksi atas pelanggaran tersebut.

[Illegible signature]

[Illegible signature]

[Illegible signature]

PROPOSAL PENELITIAN

Palopo, 21 Juli 2019

Lampiran : -

Uda : Skripsi

Kepada/ke :

Dekan Fakultas Islam dan Sosial Islam

UIN

Tempat :

Universitas Islam Palopo

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab, baik dari segi keimanan, keilmuan, maupun keadilan, penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kepedulian terhadap masyarakat.

Judul : **Analisis Perilaku**

Tema : **Keberagaman Budaya**

Program Studi : **Studi Islam**

Disusun oleh : **Alhamdulillah dan Bismillah**

Abstrak : **Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami perilaku masyarakat terhadap keberagaman budaya di lingkungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sikap yang beragam terhadap keberagaman budaya, baik itu sikap yang positif maupun negatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap keberagaman budaya.**

Demikian proposal penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Demikian surat pengantar ini dibuat.

Universitas Islam Palopo


Dekan Fakultas Islam dan Sosial Islam
UIN Palopo

REKAM JEKAL

NO. 123456789

IDENTITAS

NIK 1234567890

TEMPAT LAHIR

Desa Mekarjaya Kecamatan Sukasari Kabupaten Sukabumi

UMUR

35 Tahun

PENDIDIKAN TERAKHIR

Sarjana Pendidikan Matematika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

PEKERJAAN SAHABAT : **ITB**

PEKERJAAN SAHABAT : **ITB**

PEKERJAAN SAHABAT : **ITB**

PEKERJAAN SAHABAT : **ITB**

REKAM JEKAL : **ITB**

PERSetujuan PENGUJI

Skipul dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap Berkontribusi Terhadap Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa FKIP Pesisir Perikanan Syariah Angkatan 2017)" yang ditulis oleh:

Nama : Eki Dwi Rahayu
NIM : 15 0402 0114
Program Studi : Perikanan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Laut

Ditujukan untuk diajukan pada ujian sarjana.

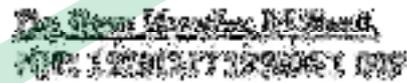
Dibuktikan untuk keperluan ini.

Petugas Penguji:






NAMA: EKI DWI RAHAYU
NIM: 1504020114


NAMA: EKI DWI RAHAYU
NIM: 1504020114

DAFTAR ISI

Halaman 1

Kategori 1.

1.1.1.1

1.1.1.2

1.1.1.3

1.1.1.4

1.1.1.5

1.1.1.6

1.1.1.7

1.1.1.8

1.1.1.9

1.1.1.10

1.1.1.11

1.1.1.12

1.1.1.13

1.1.1.14

1.1.1.15

1.1.1.16

RESEARCH REPORT

Page No. 12345

Author: Dr. J. K. Singh

Title: Study on...

Year: 2023

Organization: Institute of Technology

Page

Abstract

The present study...

aims to investigate the impact of digital technology on the educational sector. The study is based on a survey of 500 students and 100 teachers from various schools and colleges. The results indicate that digital technology has significantly improved the learning experience and has helped to bridge the digital divide.

Keywords: Digital Technology, Education, Impact

1. Introduction

1.1 Background

1.2 Objectives of the Study

The purpose of this study is to explore the various ways in which digital technology is being used in education and to assess its effectiveness. The study is organized into several chapters, each focusing on a different aspect of the topic. Chapter 2 discusses the current state of digital technology in education, while Chapter 3 examines the challenges and opportunities associated with its use. Chapter 4 presents the methodology used in the study, and Chapter 5 discusses the findings and conclusions.

2. Literature Review

2.1 Digital Technology in Education

2.2 Challenges and Opportunities

2.3 Impact of Digital Technology on Learning

2.4 Role of Digital Technology in Assessment

2.5 Digital Technology and the Future of Education

2.6 Conclusion

PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017)”**, tak lupa pula sholawat dan salam senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Para keluarga dan para sahabat beliau, yang dengan perjuangan atas nama Islam hingga dapat kita nikmati sampai saat ini indahnya dan manisnya iman.

Sebagai hasil suatu penelitian tentulah melibatkan partisipasi banyak pihak yang telah berjasa, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, maka secara khusus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang tua saya, Ibunda Ngatinah dan Ayahanda Bambang Ribut Budiono yang telah berjuang mengasuh, membimbing, mendoakan dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini. Kakak-kakakku Dian Puspita dan Taufik Afrilianto dan keponakan tercinta Muhammad Zacky Alfatih yang senantiasa menjadi penyemangat penulis dan kepada penulis senantiasa memanjtakan doa kepada Allah swt. Mengasihi dan memberikan kebahagiaan, dan juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag. dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, SH., MH. dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief, SE., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. yang senantiasa membina dimana penyusun menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan FEBI Dr. Hj. Ramlah M, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir, M.H., yang telah membantu dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah atau Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Hendra Safri, SE., M.M. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pembimbing I Dr. Hj. Ramlah M, M.M, yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga bisa menyusun skripsi ini dan pembimbing II Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag., atas waktu dan pikiran yang telah beliau berikan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Penguji I Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA., yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan penguji II Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. atas waktu dan pikiran yang telah

beliau berikan untuk koreksian kepada penulis guna menyempurnakan skripsi ini.

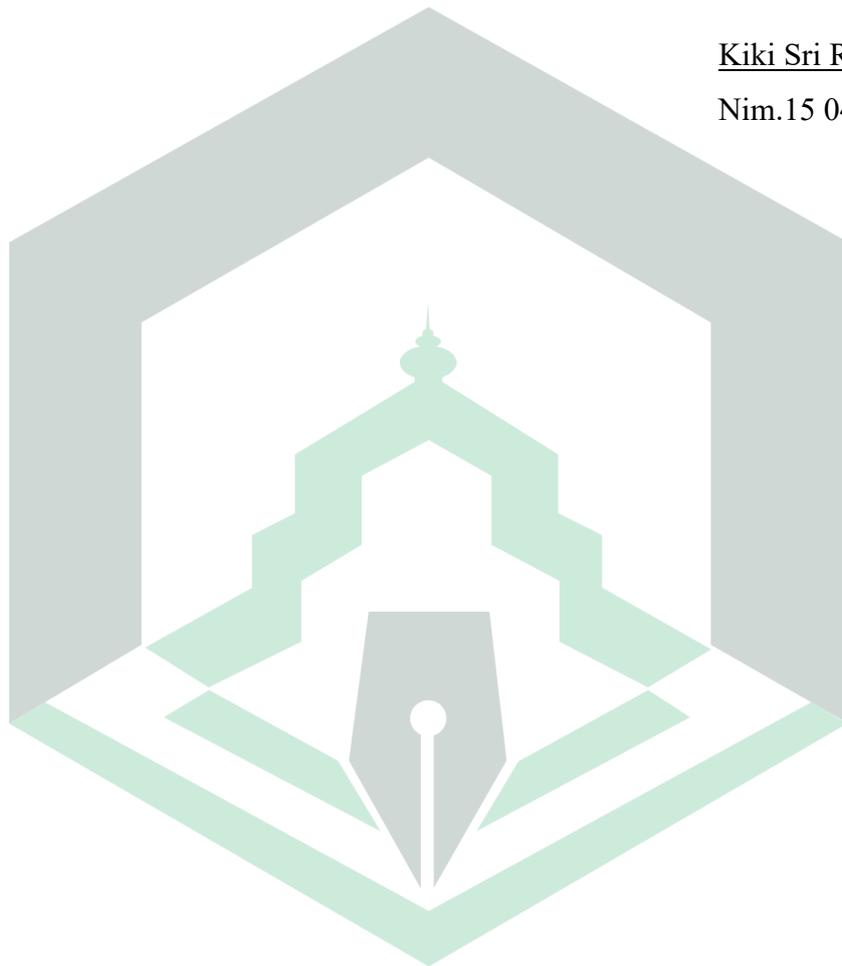
6. Teman-teman dan sahabatku terkhusus Lesti, Eka Indah Lestari, Anwalina Hulul Fatmiati, Apriliya Amriyanti, Hindun Musallamah, dkk yang tidak bisa saya sebutkan keseluruhan yang selama ini menjadi teman berbagi suka membantu, memotivasi, kritik, saran, dan kerjasama selama dalam menyusun skripsi ini. Serta kepada teman dekatku kakak Supriadi dan kakak Devi Yulianti yang selama ini telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada semua teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B angkatan 2015 yang selama ini telah memberikan semangat, memotivasi serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua teman-teman dan adik-adik kos INAYAH terkhusus Feni, Risma, Yana, Heni, Hesti, Hani, Lia, Herna, dkk, yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis berdoa semoga bantuan partisipasi dari berbagai pihak dapat di terima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda, tapi penulis selalu menyadari bahwa sebagai hamba Allah swt yang tidak luput dari kesalahan tentunya dalam penulisan skripsi penulis skripsi ini masih banyak ditemukan keketangan, kesalahan, serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat

diharapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya,
dan bagi siapa saja yang ingin membacanya.

Palopo, Juli 2019
Penyusun,

Kiki Sri Rahayu
Nim.15 0402 0114



ABSTRAK

Kiki Sri Rahayu, 2019. *Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (di Bimbing oleh Dr. Hj. Ramlah M, M.M. dan Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.)*

Kata Kunci: Pengetahuan, Persepsi dan Minat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan industri keuangan mencakup berbagai lini termasuk perbankan syariah. Dengan banyaknya perbankan syariah yang berdiri, maka membuka peluang bagi para mahasiswa terhadap minat bekerja dan berkarir di perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Palopo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan angket kuesioner. Penelitian menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS 15 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan (uji F) yang dilakukan bahwa F_{hitung} sebesar 27,044 dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$), dimana diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,044 > 3,14$) dapat disimpulkan pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Sedangkan berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan bahwa pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah dimana t_{hitung} sebesar 5,076 dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), dimana diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,076 > 1,99773$). Secara parsial persepsi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah dimana t_{hitung} sebesar 1,556 dengan nilai signifikan ($0,125 > 0,05$), dimana diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,556 < 1,99773$).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS PENGUJI	vi
PERSETUJUAN PENGUJI	viii
PRAKATA	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.	8
B. Pengetahuan	10
C. Persepsi	16
D. Minat.....	20
E. Bank Syariah.....	23
F. Kerangka Pikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Mengukur Variabel Penelitian	32
G. Uji validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Analisis Hasil Penelitian.....	44
C. Uji Asumsi Klasik.....	51
D. Uji Hipotesis	55
E. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

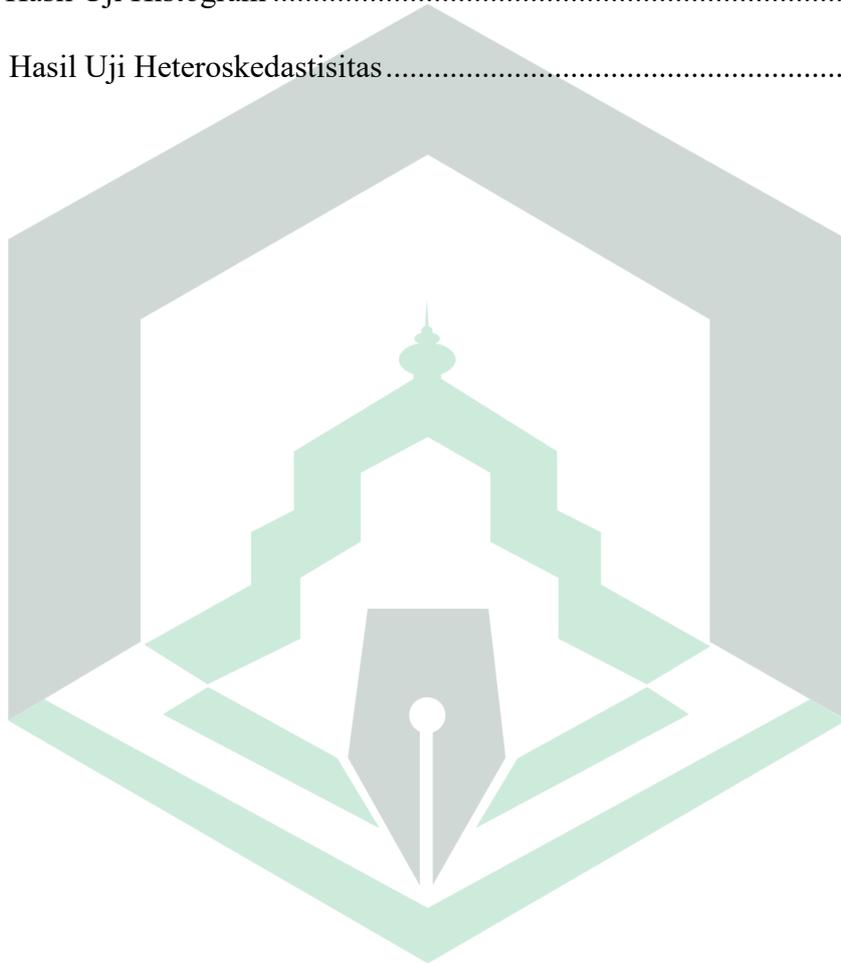
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1	Populasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017	30
3.2	Jumlah Sampel Penelitian.....	31
3.3	Hasil Uji Validitas	35
3.6	Hasil Reliabilitas.....	36
4.1	Nama- Nama Dosen FEBI.....	43
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	46
4.4	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengetahuan.....	47
4.5	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Persepsi.....	48
4.6	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Berkarir	50
4.7	Uji Multikolinearitas.....	51
4.8	Uji Autokorelasi.....	52
4.9	Analisis Regresi Berganda.....	55
4.10	Hasil Uji F	57
4.11	Hasil Uji T	58
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Kerangka Pikir Penelitian.....	28
4.1	Struktur Organisasi di FEBI.....	44
4.2	Hasil Uji Normalitas	53
4.3	Hasil Uji Histogram	53
4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Perkembangan ekonomi Islam dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama. Dengan dimulainya bisnis syariah yang berkembang di Indonesia dengan cukup pesat pada tanggal 1 Mei 1992 saat didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai operasinya yang di prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia.¹ Dengan adanya perkembangan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi Islam saat ini telah berkembang dan dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Perkembangan ini menuntut agar individu mampu berkembang di dalam bidang ekonomi dan bidang keuangan. Sehingga membuat banyak peningkatan terhadap minat dan keinginan individu untuk memilih berkarir dalam suatu pekerjaan demi memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya.

Dalam bekerja individu bukan hanya menggunakan kecerdasannya saja, tetapi juga menggunakan kemampuan yang dimiliki dan juga rasa senang agar segala pekerjaan yang dikerjakan dapat terlaksana dengan baik. Begitu juga dalam memilih karir yang telah dipilih untuk kedepannya, sebaiknya harus didasarkan pada sikap perhatian dan rasa bahagia terhadap karir yang dijalankan tersebut.

¹Monika Elsa, “*Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah*”, (Skripsi Universitas Andalas, 2019), h. 2.

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang.² Dalam berkarir, seseorang harus menentukan profesi yang tepat sesuai dengan keahlian diri sendiri di bidangnya dengan melakukan proses penilaian diri. Proses menilai diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri.³ Selain dengan proses menilai diri tentu saja di barengi dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sesuai bidang pekerjaan yang nantinya akan menimbulkan ketertarikan atau minat untuk bidang karir yang akan dipilih nantinya.

Munculnya berbagai macam pekerjaan di Indonesia yang dapat dengan mudah dipilih membuat banyak minat dalam memilih untuk bekerja dan berkarir salah satunya di bidang perbankan syariah. Melihat jenjang karir di perbankan cukup menjanjikan terutama dibidang marketing jenjang karirnya cukup panjang dan bisa dibilang lama dibandingkan dengan bidang operasional. Dengan pemilihan karir di perbankan syariah sendiri tentunya sangat baik bagi perkembangan bank syariah karena di lihat dari berbagai sumber bahwa banyak yang berkarir di bank syariah bukan lulusan dari ekonomi Islam mengingat SDM masih di dominasi oleh lulusan konvensional. Dengan adanya jurusan perbankan syariah di perguruan tinggi diharapkan di mana lulusan perbankan nantinya akan

²Tim Redaksi Penyusun *Kamus Bahasa Indonesia*, “*Kamus Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 642.

³Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, “*Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”, *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 1, No. 1, 2015, h. 2.

memiliki *skill* dan pengetahuan tentang ekonomi Islam dan mampu bersaing dengan para pekerja yang bekerja di bidang yang sama.

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal.⁴ Kaitannya dengan minat berkarir, seorang mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang luas di bidang ekonomi Islam khususnya perbankan syariah. Dimana pengetahuan memiliki indikator kemampuan dan pengalaman. Diketahui bahwa mahasiswa perbankan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dan daerah yang berbeda-beda serta memiliki pengetahuan yang berbeda dalam diri masing-masing mahasiswa. Hal ini akan menjadi pembeda antara mahasiswa dalam memahami dan mengerti keinginannya dikemudian hari dalam memilih karir sesuai pekerjaan yang diminatinya. Kemudian akan menimbulkan minat yang terpaksa untuk pekerjaan yang kurang maksimal.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat yang membuat pekerjaan kurang maksimal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri, yaitu berupa faktor penguasaan ilmu pengetahuan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar sendiri dapat dilihat dari IPK. Proses belajar merupakan kegiatan yang membawa perubahan dari diri seorang mahasiswa berupa pengetahuan menjadi lebih baik dan lebih berwawasan. Pengetahuan serta kecakapan dalam dirinya mampu memberikan arahan untuk menjadi mahasiswa yang memiliki keterampilan dan menjadi profesional. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan menumbuhkembangkan minat

⁴Arifatun Nisak, "Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang", h. 3.

dalam berkarir di perbankan syariah. Selain pengetahuan, mahasiswa mempunyai persepsi terhadap pekerjaan yang akan dijalaninya. Memudahkan ataupun tidak, seorang mahasiswa dapat melihat dan menilai dengan kasat mata tentang bidang yang akan diterjuninya pada saat setelah lulus dari perguruan tinggi. Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.⁵

Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Palopo. Jadi penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo, karena melihat banyaknya minat mahasiswa mengambil jurusan perbankan syariah dan jika setelah lulus dari perguruan tinggi mereka ingin bekerja dan berkarir di bidang perbankan syariah namun melihat jumlah perbankan syariah di daerah yang tidak sebanding dengan banyaknya calon-calon lulusan perbankan syariah membuat tantangan tersendiri bagi lulusan perbankan syariah yang ingin bergabung ke dalam lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan singkat tersebut peneliti pun tertarik untuk meneliti lebih mendalam untuk menemukan jawaban pasti dengan judul ***Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah*** (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017).

⁵Alex Sobur, "*Psikologi Umum*", (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 445.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah?
2. Apakah persepsi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan referensi mengenai pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
 - b. Sebagai acuan dan referensi pada penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dan ragam penelitian sebagai ilmu pengetahuan bagi pengembangan bidang pribadi dan sosial serta dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan topik terkait.

b. Bagi subjek

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa mengenai pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan definisi diatas maka hipotesis penulis yaitu Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah. Pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H₀ : Diduga tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
H₁ : Diduga ada pengaruh yang positif secara signifikan antara pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
2. H₀ : Diduga tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
H₁ : Diduga ada pengaruh yang positif secara signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan persepsi.

a. Pengetahuan (X1)

Pengetahuan adalah informasi yang didapat untuk dipelajari dan dipahami tentang hal yang belum diketahui yang berguna untuk kehidupannya.

b. Persepsi (X2)

Persepsi adalah keadaan dimana kita menanggapi, mengamati, memberikan kesan dan pandangan terhadap hal yang berkaitan.

2. Variable Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkarir (Y).

Minat Berkarir (Y) adalah kemauan atau keinginan dari dalam diri pribadi terhadap apa yang akan dia lakukan demi dirinya sendiri untuk masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam rangka menyusun penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan menjadi pembeda di antara peneliti:

1. M. Aminudin meneliti tentang “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji statistic hasil uji t menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan sebesar $-0,322$ atau $-32,2\%$ berarti telah terjadi perubahan minat dengan nilai signifikan $0,07$ yang lebih kecil dari $0,05$ berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap memilih produk sedangkan variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk dan hasil uji F menunjukkan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi variabel terikat.⁶

Relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh M. Aminudin dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan sebagai variabel bebas, perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian M. Aminudin variabel terikat yang digunakan yaitu minat memilih produk bank syariah dan variabel bebas yang digunakan yaitu lokasi dan fasilitas.

⁶M. Aminudin, “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2016), h. 81.

2. Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati meneliti tentang “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan dengan nilai probabilitas (sig. F) adalah 0,000 kurang dari 0,005 ($>0,005$) dan nilai F_{hitung} adalah 255,999 lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni 3,101 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hasil tersebut dapat di artikan H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁷

Relevansi dari penelitian yang di lakukan Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh persepsi sebagai variabel bebas dan menggunakan metode regresi linear berganda, perbedaannya terletak pada variabel terikat, pada penelitian Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati variabel terikat yang digunakan yaitu minat berkarir di bidang perpajakan sedangkan peneliti variabel terikatnya minat berkarir di perbankan syariah.

3. Triyono meneliti tentang “*Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel persepsi (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,445$ dan probabilitas sebesar 0,000, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$),

⁷Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”, Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1, No. 1, 2015, h. 7.

didapat t_{tabel} (1,988), hal ini berarti $5,445 > 1,988$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁸

Relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh persepsi sebagai variabel bebas dan menggunakan regresi linear berganda, perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan, pada penelitian Triyono variabel terikat yang digunakan yaitu minat guru menjadi nasabah di perbankan syariah sedangkan peneliti variabel terikatnya minat berkarir di perbankan syariah.

B. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal.⁹ Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu.¹⁰

Menurut Mohammad Hatta yang dikutip oleh Alex Sobur dalam bukunya membagi pengetahuan menjadi dua, yaitu pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari keterangan. Menurut Mohammad Hatta, pengetahuan yang didapat dari pengalaman disebut pengetahuan pengalaman

⁸Triyono, *Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*, 2017, h. 66.

⁹Tim Redaksi Penyusun *Kamus Bahasa Indonesia*, "Kamus Bahasa Indonesia", (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1414.

¹⁰Dewey John, Pengertian Pengetahuan, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pengetahuan> (diakses pada 15 Juli 2018)

atau ringkasnya pengetahuan (*knowledge*). Pengetahuan yang didapat dengan jalan keterangan disebut ilmu pengetahuan atau ringkasnya disebut ilmu (*science*).¹¹

Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan yaitu:¹²

1. Tahu (*know*)

Kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

¹¹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 36.

¹²Wahyu Hidayat, pengertian pengetahuan dan tingkatan pengetahuan, diakses <http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengertian.pengertian.pengertian.html?m=1#>, diakses pada tanggal 8 Juli 2019.

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan atau kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan dapat diperoleh dari proses belajar secara berulang-ulang. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar menurut Slavin yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dalam bukunya adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.¹³ Menurut teori belajar behavioristik terdapat dua aspek pokok yaitu input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Teori ini bisa disebut dengan teori S-R (Stimulus-Respon).

Stimulus dapat diartikan sebagai rangsangan atau dorongan yang digunakan untuk meningkatkan prestasi atau membentuk tingkah laku. Sedangkan respon

¹³Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017), h. 2.

dapat diartikan sebagai tanggapan atau kemampuan seseorang terhadap stimulus yang telah didapatkan.

2. Jenis Pengetahuan

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

a. Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk pengalaman seseorang yang berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip-prinsip. Pengetahuan biasanya sulit untuk ditransfer ke orang lain baik secara tertulis ataupun lisan. Kemampuan berbahasa, mendesain, atau mengoperasikan mesin atau alat yang rumit membutuhkan pengetahuan yang tidak selalu bisa tampak secara eksplisit, dan juga tidak begitu mudah untuk mentransfernya ke orang lain secara eksplisit.

b. Pengetahuan Eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah didokumentasi atau tersimpan dalam bentuk nyata yakni berupa media atau sejenisnya. Hasil tersebut telah diartikulasi ke dalam bentuk yang formal serta dapat relatif dengan mudah dibagikan secara luas. Contoh pengetahuan eksplisit adalah ensiklopedia atau wikipedia.

c. Pengetahuan Empiris

Pengetahuan empiris adalah pengetahuan yang lebih mengedepankan pengamatan serta pengalaman atau lebih dikenal dengan sebutan pengetahuan

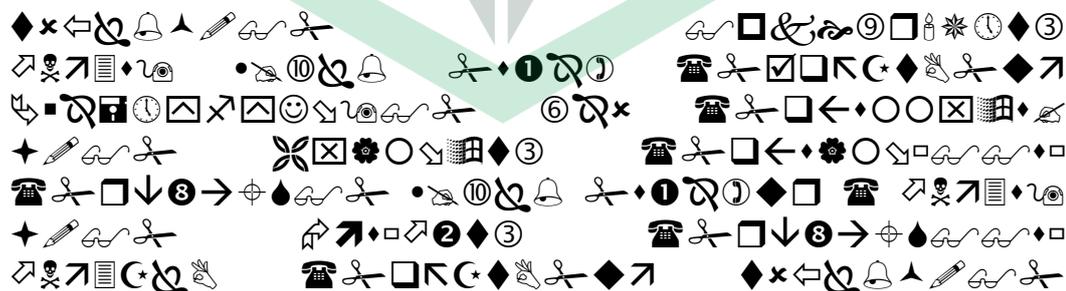
empiris atau pengetahuan posteriori. Untuk mendapatkan pengetahuan ini memerlukan pengamatan yang harus dilakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris bisa didapatkan dengan melalui pengalaman pribadi manusia secara berulang-ulang. Contohnya apabila seseorang terpilih untuk menjadi pimpinan pada suatu organisasi maka dipastikan mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana manajemen organisasi.

d. Pengetahuan Rasionalisme

Pengetahuan rasionalisme adalah suatu pengetahuan yang didapatkan lewat akal atau pikiran. Rasionalisme lebih menekankan berdasarkan pengetahuan yang tidak ada penekanan berdasarkan pengalaman.¹⁴

3. Pengetahuan Dalam Perspektif Islam

Pengetahuan adalah bagian dari ilmu yang diketahui manusia. Dalam Islam Allah mewajibkan hambanya untuk menuntut ilmu karena tanpa ilmu, sedikit sekali yang bisa manusia perbuat dalam hidupnya. Sebagaimana Allah swt telah mewajibkan hambanya menuntut ilmu dalam Alquran surah al-Mujadilah ayat 11:¹⁵



¹⁴Ruang Guru, Pengetahuan: Pengertian, Definisi, Jenis dan Faktornya Lengkap <https://www.ruangguru.co.id/6-pengertian-pengetahuan-definisi-jenis-dan-faktor-beserta-tingkatannya-menurut-para-ahli/> (diakses pada 6 Juli 2019).

¹⁵Khanza Saftiri, Ilmu Pengetahuan Menurut Islam <https://dalamislam.com/landasan-agama/ilmu-pengetahuan-menurut-islam> (diakses pada 18 Juli 2018).

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁷

C. *Persepsi*

1. Definisi Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi sendiri memiliki artian yang sangat luas. Menurut Rakhmat yang dikutip oleh Alex Sobur menyatakan bahwa tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif.¹⁸

Menurut Stephen P Robbins yang dikutip oleh Alizamar dan Nasbahry Couto, persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.¹⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.²⁰

¹⁷M. Aminudin, “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2016), h. 35.

¹⁸Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 446.

¹⁹Alizamar, Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi*, (Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 15.

²⁰Tim Redaksi Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 863.

Menurut Slameto persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.²¹

Persepsi seseorang terhadap suatu hal merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir. Dalam hal ini persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap memilih karir di perbankan syariah. Perbedaan persepsi yang dimiliki setiap orang secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

2. Macam-Macam Persepsi

Menurut Sunaryo, terdapat dua macam persepsi yaitu:

- a. *External Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
- b. *Self Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu.²²

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Rakhmat yang dikutip oleh Alex Sobur dalam bukunya menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan menjadi:²³

²¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102.

²²Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbitan Buku Kedokteran EGC, 2004), h. 94.

²³Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h.460-462.

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu.

b. Faktor-Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berarti bahwa faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang atau dihasilkan dari system saraf individu.

c. Faktor-Faktor Situasional

Faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistic adalah beberapa dari faktor situasional yang memengaruhi persepsi.

d. Faktor personal

Faktor personal yang terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian (Rakhmat). Leathers yang dikutip oleh Alex Sobur membuktikan bahwa pengalaman akan membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi. Pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal. Pengalaman bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah dihadapi.

4. Proses Persepsi

Proses persepsi dapat dijelaskan melalui tiga tahapan yang bersifat kontinu, bercampur baur, dan bertumpang tindih satu sama lain:

1) Terjadinya Stimulasi Alat Indra (*Sensory Stimulation*)

Pada tahap pertama, alat-alat indra distimulasi (dirangsang) seperti mendengarkan musik, mencium bau wewangian, mencicipi sepotong kue,

merasakan telapak tangan berkeringat saat berjabat tangan dan lainnya itu merupakan rangsangan yang dapat kita rasakan secara langsung. Meskipun kita memiliki kemampuan pengindraan untuk merasakan stimulus, itu tidak selalu dapat digunakan. Sebagai contoh bila melamun didalam kelas, kita tidak mendengar apa yang dikatakan dosen sampai nama kita dipanggil dan ketika itu kita baru sadar itu merupakan contoh yang jelas bahwa kita menangkap yang kelihatannya tidak bermakna.

2) Stimulasi Terhadap Alat Indra Diatur

Pada tahap kedua, rangsangan terhadap alat indra diatur menurut berbagai prinsip. Salah satu prinsip yang sering digunakan adalah prinsip proksimitas (*proximity*) atau kemiripan orang atau pesan yang secara fisik satu sama lain, dipersepsikan bersama-sama, atau sebagai satu kesatuan (*unity*). Prinsip lain adalah kelengkapan (*closure*), kita memandang atau mempersepsikan suatu gambar atau pesan yang dalam kenyataan tidak lengkap sebagai gambar atau pesan yang lengkap.

3) Stimulasi alat indra ditafsirkan-dievaluasi

Langkah ketiga ini adalah penafsiran-evaluasi. Langkah ini merupakan proses subjektif yang melibatkan evaluasi dipihak penerima. Penafsiran-evaluasi kita tidak semata-mata didasarkan pada rangsangan luar, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh masa lalu, kebutuhan, keinginan, sistem nilai, keyakinan tentang seharusnya, keadaan fisik dan emosi pada saat itu, dan sebagainya yang ada pada kita.²⁴

²⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 449-450.

D. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Dalam bahasa Arab minat berasal dari kata *Raaghibun* yang artinya yang ingin, berkehendak, kata lainnya *Raghabatun* yang artinya berkeinginan.²⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.²⁶ Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁷ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya.

Menurut Syah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁸ Jadi minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberi kepuasan tersendiri.

²⁵ Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya), h.183.

²⁶Tim Redaksi Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 744.

²⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 121.

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan*, (Bandung: PT Rodaskarya, 2001), h. 136.

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang menimbulkan rasa perhatian dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan bahagia dan iklas.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:²⁹

a. Faktor Pribadi

Sekumpulan karakteristik perilaku yang dimiliki oleh individu dan bersifat permanen dalam jangka panjang. Keputusan individu dalam pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh kepribadiannya.

b. Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial itu seperti kelompok referensi, keluarga, status dan peran sosial. Perilaku seseorang amat dipengaruhi oleh berbagai kelompok.

c. Faktor Psikologi

Pilihan seseorang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap. Motivasi yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

3. Macam-Macam Minat

Menurut Schiffman dan Leslie, minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan, misalnya

²⁹Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 13*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 217.

berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arah minat dan berdasarkan cara mendapatkannya atau mengungkapkan minat itu sendiri.³⁰

1. Berdasarkan timbulnya, dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, dibedakan menjadi empat yaitu:
 - a. *Exspressed interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas disenangi.
 - b. *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c. *Tasted interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek

³⁰Schiffman dan Leslie, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Indeks Gramedia, 2004), h. 89.

atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

- d. *Invesntoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah dia seang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.

4. Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Minat berkarir di perbankan syariah tentunya menjadi langkah yang tepat bagi para alumni ekonomi Islam dan perbankan syariah ataupun mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya. Minat berkarir di perbankan syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial.³¹ Tentunya dengan tingginya minat mahasiswa terhadap perbankan syariaah akan membawa angin segar untuk perkembangan perbankan syariah yang lebih maju lagi kedepannya.

E. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam

³¹Mashadi, Riky Irawan, “*Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*”, (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 1, No. 1 Juli 2017), h. 3.

rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alqur'an dan Hadis.³² Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³³

2. Produk-produk Perbankan Syariah

a. Produk Penghimpunan Dana

1. Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah. prinsip *wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain. Penerima simpanan disebut *yad-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada barang titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.³⁴

2. Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahib al maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau

³²Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Cet. I, II; Makassar: Lumbung informasi pendidikan, 2014), h. 91.

³³Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Ed. 1, Cet. 2; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 23.

³⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 23.

keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal.³⁵ Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, bank akan bertindak sebagai *mudharib* ‘pengelola’, sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul mall* ‘penyandang dana’. Antar keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.³⁶

b. Produk Penyaluran Dana

1. Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya.

- a. Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli dengan harga asal, ditambah keuntungan yang disepakati.
- b. Pembiayaan *salam*, istilah *salam* secara sederhana diartikan sebagai pembelian barang yang diserahkan kemudian hari sementara pembayaran dilakukan dimuka.
- c. Pembiayaan *istishna'*, istilah *istishna'* adalah akad jual beli barang antara pemesan dengan penerima pesanan.

2. Prinsip *Ijarah*

³⁵Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Ed, I, Cet, I, II; Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 240.

³⁶Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 100.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.³⁷

3. Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu sebagai berikut³⁸:

- a. *Al-musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- b. *Al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.
- c. *Al-muzzara'ah* adalah akad kerjasama pengelolaan pertanian antara pemilik bahan dan penggarapan, dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.
- d. *Al-musaqah* adalah bentuk dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

³⁷Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 117.

³⁸Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 90-100.

F. Kerangka Pikir

Uraian konsep berfikir dalam penelitian ini tentang gambaran potensi dan preferensi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

1. Pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Pengetahuan adalah informasi yang didapat untuk dipelajari dan dipahami tentang hal yang belum diketahui yang memberikan pengalaman untuk dirinya sendiri dan berguna dikehidupannya sehari-hari dan dimasa yang akan datang. Untuk menimbulkan rasa minat dan menggelutinya seseorang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman pada diri individu supaya pekerjaan yang nantinya dijalani tidak terbebani dan melakukannya dengan rasa ikhlas.

Hubungan variabel pengetahuan terhadap minat berkarir adalah apabila pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang perbankan syariah sangat luas dan tinggi maka minat berkarir di perbankan syariah akan meningkat, sebaliknya jika pengetahuan pada diri seorang itu rendah maka minat berkarir di perbankan syariah akan menurun.

2. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah

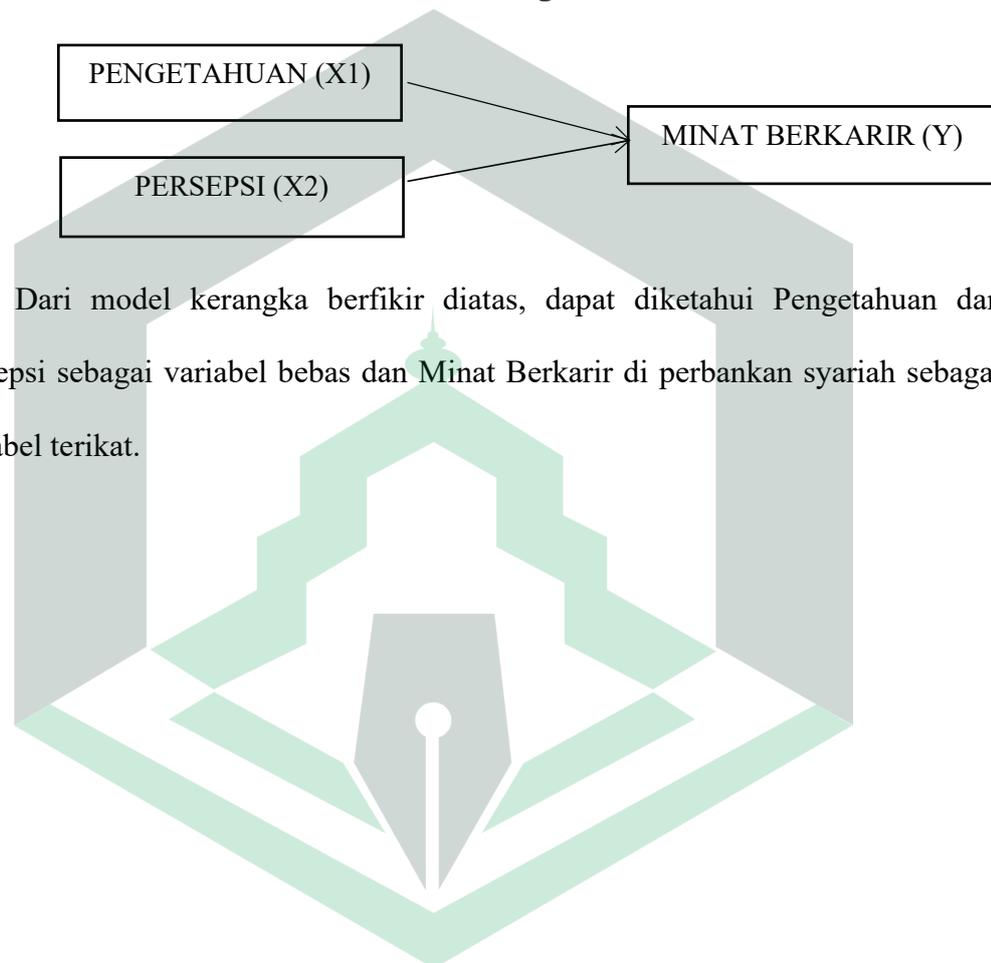
Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.³⁹ Dengan banyaknya pengalaman yang didapat di bangku perkuliahan nantinya akan membawa para mahasiswa mempunyai *skill* yang berbeda-beda dan

³⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 446.

akan menimbulkan minat dalam berkarir di perbankan syariah karena *basic* mereka berasal dari jurusan perbankan syariah.

Dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Dari model kerangka berfikir diatas, dapat diketahui Pengetahuan dan Persepsi sebagai variabel bebas dan Minat Berkarir di perbankan syariah sebagai variabel terikat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah tersebut dapat digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, penulis memilih Institut Agama Islam (IAIN) Palopo sebagai lokasi penelitian karena objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, dan waktu penelitian dilakukan pada saat mahasiswa mengikuti perkuliahan karena sangat efektif dalam penyebaran angket atau kuesioner yang digunakan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁰ Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari

⁴⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed. I, Cet. 1; Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005), h. 99.

Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 IAIN Palopo yang berjumlah 205.⁴¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017

Nomor	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	33
2	B	33
3	C	35
4	D	34
5	E	34
6	F	36
Total		205

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴² Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan *probability sampling* secara acak tanpa memiliki syarat, yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.⁴³ Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{205}{1+205.(0,1)^2}$$

$$n = 67,21$$

Keterangan :

⁴¹Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Palopo.

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.17; Bandung: Alfabeta,2013), h. 116.

⁴³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Ed. I, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 57.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (eror tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan rumus Slovin, ukuran sampel minimum adalah 67,21 responden. Selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel menjadi 67 responden. Kemudian jumlah sampel dibandingkan dengan jumlah populasi disetiap kelas perbankan yang berjumlah 6 kelas, maka setiap kelas akan diambil jumlahnya secara berbeda sebagai sampel. Berikut tabel setiap kelas berdasarkan populasi dan sampel dikelas Perbankan Syariah angkatan 2017.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Nomor	Kelas	Populasi	Sampel
1	A	33	11
2	B	33	11
3	C	35	11
4	D	34	11
5	E	34	11
6	F	36	12
Jumlah		205	67

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya atau responden. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berasal dari jawaban para responden terhadap semua rangkaian pernyataan yang diberikan peneliti berupa kuesioner. Responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo, yaitu dengan melihat dokumen yang dimiliki dari kampus tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang telah ditentukan oleh peneliti. Tujuannya untuk mengamati dari dekat dan mengambil kesimpulan agar mudah mendapatkan data dilapangan secara langsung.
2. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk tertulis untuk dijawab kepada responden. Tujuannya adalah agar mudah dalam menemukan jawaban-jawaban responden yang sudah valid kemudian dilakukan pengujian atas jawaban responden.

F. Mengukur Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁵ Sehingga

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 402.

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 132.

untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrumen penelitian kuesioner, penulis menggunakan metode skala likert.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengukuran kuesioner pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah diukur dengan menggunakan skala likert. Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju | diberi bobot 5 |
| 2. Jawaban Setuju | diberi bobot 4 |
| 3. Jawaban Netral (Ragu-ragu) | diberi bobot 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju | diberi bobot 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju | diberi bobot 1 |

Pengukuran indikator tersebut menggunakan asumsi likert 5, 4, 3, 2, 1.

Survey ini menggunakan skala likert dengan skor tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dengan skala jumlah responden sebanyak 205 orang, maka:

$$Range = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Range Skor}}$$

$$\text{Skor tertinggi } 67 \times 5 = 335$$

$$\text{Skor terendah } 67 \times 1 = 67$$

$$\text{Sehingga range untuk hasil survey, yaitu } \frac{335-67}{5} = 53,6$$

Range skor

$$53 - 120 = \text{Sangat Rendah}$$

$$121 - 188 = \text{Rendah}$$

189 – 256 = Sedang

257 – 324 = Tinggi

325 – 392 = Sangat Tinggi

G. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Oleh karena itu sebelum angket telah valid dan reliabel diberikan kepada responden, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada validator dalam hal ini minat mahasiswa perbankan angkatan 2017 IAIN Palopo.

1. Uji Validasi

Validasi adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran.⁴⁶ Uji validasi pada dasarnya sering digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner yang mampu untuk dapat menguraikan suatu masalah yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masig-masing variabel, maka *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan alpha 5%. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.⁴⁷ Pada kasus ini besarnya r_{hitung} diketahui 0,240. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka item tersebut dikatakan valid. Jadi yang memiliki nilai koefisien dibawah 0,236 di anggap tidak valid. Hasil uji validasi melalui program SPSS 15

⁴⁶Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 90.

⁴⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001, h. 135.

terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Pengetahuan (X1)

Item	Corected Item- Total Correlation	r_{tabel}	KET
Item_1	0,613	0,240	Valid
Item_2	0,332	0,240	Valid
Item_3	0,520	0,240	Valid
Item_4	0,487	0,240	Valid
Item_5	0,507	0,240	Valid
Item_6	0,578	0,240	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pada variabel Pengetahuan (X1) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dan lebih dari 0,240.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Persepsi (X2)

Item	Corected Item- Total Correlation	r_{tabel}	KET
Item_1	0,455	0,240	Valid
Item_2	0,563	0,240	Valid
Item_3	0,600	0,240	Valid
Item_4	0,588	0,240	Valid
Item_5	0,581	0,240	Valid
Item_6	0,244	0,240	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pada variabel Persepsi (X2) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,240.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pada Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Item	Corected Item- Total Correlation	r_{tabel}	KET
Item_1	0,389	0,240	Valid
Item_2	0,597	0,240	Valid
Item_3	0,651	0,240	Valid
Item_4	0,421	0,240	Valid
Item_5	0,564	0,240	Valid
Item_6	0,688	0,240	Valid
Item_7	0,673	0,240	Valid
Item_8	0,601	0,240	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pada variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,240.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α) dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya, realibilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	6

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel Pengetahuan (X1) di atas 6 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,742 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Persepsi (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	6

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel Persepsi (X2) di atas 6 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,730 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Minat Berkarir di Perbankan**Syariah (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	8

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y) di atas 8 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,837 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data**1. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .

b. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada teori t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji DW adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ (tidak terjadi autokorelasi)
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ (terjadi korelasi)
- 3) $DW < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ (tidak ada kepastian/kesimpulan yang pasti).

c. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

d. Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian pada satu pengamatan ke pengamatan lain.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Palopo) digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hubungan sebuah variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi linear berganda (*Multiple Linier Regression*). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Minat Berkarir (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat berkarir

a = konstanta

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Persepsi

b₁ = koefisien regresi variabel pengetahuan

b₂ = koefisien regresi variabel persepsi

e = standar eror

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (pengetahuan dan persepsi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat berkarir diperbankan syariah).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara Pengetahuan (X₁), Persepsi (X₂) dan Minat Berkarir (Y).

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha = 5\%$), selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling

dominan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Minat Berkarir (Y).

d. Koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). R^2 atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini di ubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁸

⁴⁸Dwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h.123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau di singkat FEBI pada awalnya merupakan Fakultas Syariah. Dimana Fakultas Syariah memiliki beberapa jurusan yaitu jurusan Hukum, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah. Pada tanggal 23 Maret 2014 Fakultas Syariah telah berdiri sendiri dan pada saat itu juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk dan memiliki dua jurusan yaitu jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Dimana pada saat itu Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam terakreditasi C sedangkan jurusan Ekonomi Syariah terakreditasi A dan Perbankan Syariah terakreditasi B. Hal ini mengakibatkan banyak peminatnya yang dilihat dari setiap tahunnya dari penerimaan mahasiswa baru.

Pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuka jurusan baru, yaitu jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Dengan terbentuknya jurusan Manajemen Bisnis Syariah menambah jumlah jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peminat jurusan Manajemen Bisnis Syariah juga lumayan banyak peminatnya pada angkatan 2017/2018. Di tahun 2017 juga terbentuk Duta Febi yang mana ada 24 Duta Febi terdiri dari 12 Ikhwan dan 12 Akhwat. Duta Febi merupakan inisiatif dari Dr. Takdir., S.H., M.H. yang pada saat itu menjabat sebagai wakil dekan satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beliau usulkan dengan tujuan untuk memperkenalkan fakultas FEBI yang diselenggarakan dengan kegiatan-kegiatan

fakultas itu sendiri yang dimana Duta Febi juga sebagai peran pembantu dalam kegiatan baik dalam kampus maupun luar kampus dan menjadikan representative mahasiswa(i) Febi yang ideal. Alangkah baiknya lagi Duta Febi dijadikan contoh terhadap mahasiswa Febi yang mau berproses dan mereka juga mampu menghargai prosesnya.⁴⁹

2. *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN PALOPO)*

1. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

a. Visi

Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam yang berciri kearifan local di kawasan timur Indonesia pada tahun 2015.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi Islam dengan mereflesikan integrasi keilmuan yang berbeda.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal untuk penguatan ekonomi dan bisnis Islam.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa entrepreneur.

⁴⁹Data diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2. Nama-Nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Tabel 4.1 Nama-Nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

No	Nama Dosen Ekonomi Syariah
1	Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
2	Dr. Fasiha, S.AG., M.EI.
3	Ilham, S,Ag., MA
4	Burhan Rifuddin, SE., M.M
5	Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
6	Humaidi, S.E., Sy., M.E.
7	Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.

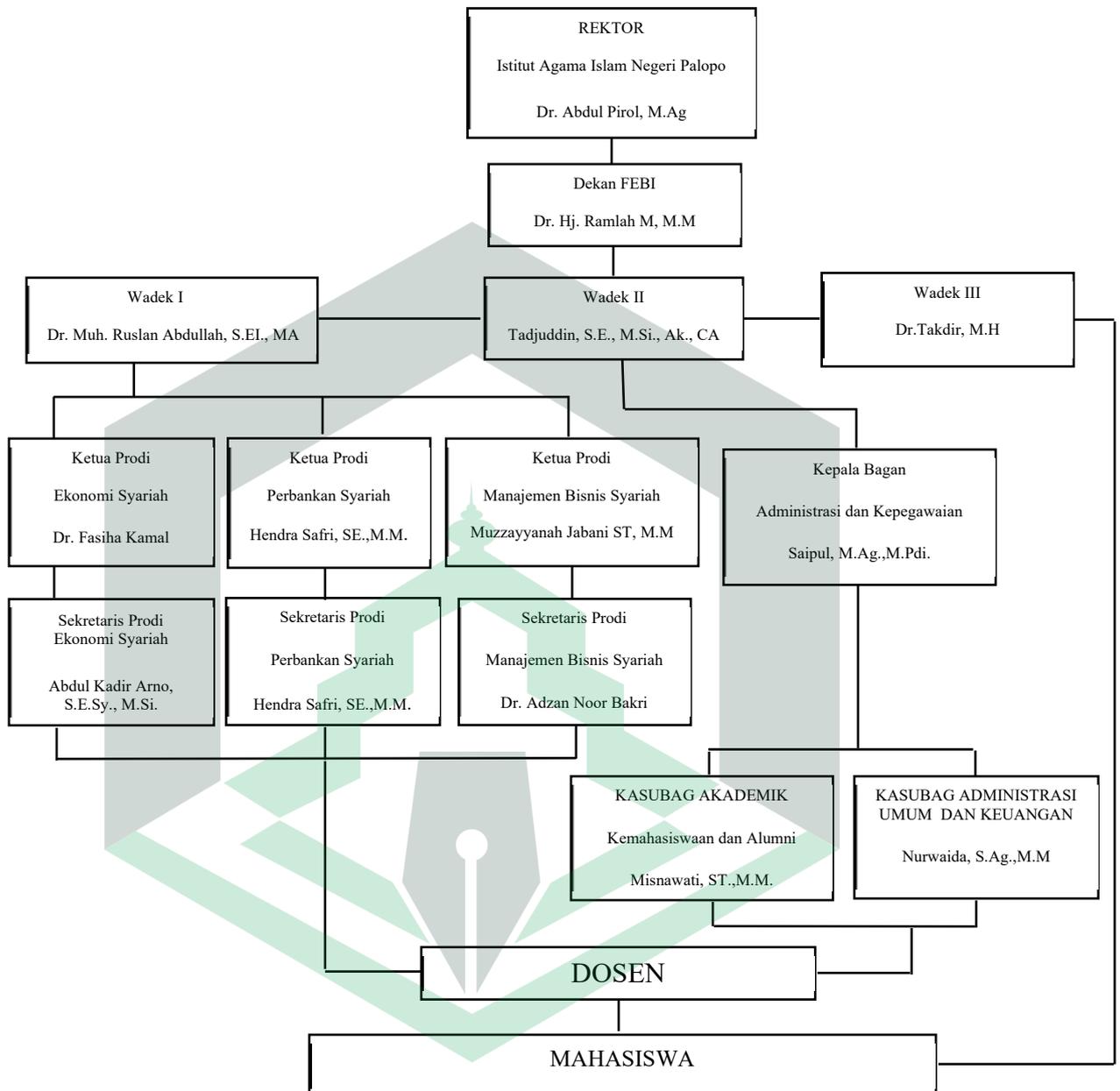
No	Nama Dosen Perbankan Syariah
1	Dr. Takdir, SH., MH.
2	Zainuddin, S, SE., M.AK
3	Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA
4	Ishak, M.EI.
5	Jumarni, ST., M.E.Sy
6	Hamida, S.E.Sy., M.SE.Sy
7	A. Farhami Lahila, M.SE.Sy
8	Akbar Sabani, S.EI., M.E.

No	Nama Dosen Manajemen Bisnis Syariah
1	Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
2	Dr. Adzan Noor, MA.Ek
3	Hendra Safri, M.M
4	Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.
5	Andi Tenri Sanna Syam, S.Pd., M.Pd.

3. Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Gambar 4.1



Sumber Data: FEBI 2019

B. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kota Palopo yang menguraikan mengenai pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir

di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2017). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 67 mahasiswa IAIN Palopo sebagai sampel responden. Karakteristik responden yaitu menguraikan identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Palopo sebanyak 67 orang yang ditemui penulis dalam penelitian berlangsung. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin (*gender*) merupakan salah satu hal yang identitas yang dimiliki responden dalam penelitian ini. Karena jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi pendapat mereka mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	57	85,07%
Laki-Laki	10	14,93%
Total	67	100%

Sumber Data : Data primer yang di olah 2019

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas, maka jumlah responden adalah berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 57 orang atau sebesar 85,07% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang atau sebesar 14,93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa perbankan IAIN Palopo angkatan 2017 di dominasi oleh kaum hawa atau perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
Umur 19	15	22%
Umur 20	32	48%
Umur 21	16	24%
Umur 22	4	6%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur, maka jumlah responden terbanyak adalah responden yang berumur 20 tahun yakni sebanyak 32 orang atau sebesar 48%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Mahasiswa Perbankan Angkatan 2017 IAIN Palopo berumur 20 tahun.

2. Analisis dan Pembahasan Deskriptif Variabel

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga penghitungan skor bagi variabel Pengetahuan (X_1) dan Persepsi (X_2) dan Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y), dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengetahuan (X_1)

No. Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	32	34	1	0	0	47,8%	50,7%	1,5%	0%	0%
2	54	13	0	0	0	80,6%	19,4%	0%	0%	0%
3	19	41	6	1	0	28,4%	61,2%	9%	1,5%	0%
4	10	42	13	2	0	14,9%	62,7%	19,4%	3%	0%
5	35	28	4	0	0	52,2%	41,8%	6%	0%	0%
6	20	41	6	0	0	29,9%	61,2%	9%	0%	0%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 67, tanggapan responden mengenai variabel potensi dimana hasil angka untuk variabel potensi setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada item pertama, 47,8% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui dan memahami arti dari bank syariah, 50,7% menyatakan setuju, 1,5% menyatakan netral.
2. Pada item kedua, 80,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui bahwa akad murabahah sebagai akad jual beli, dan 19,4% menyatakan setuju.
3. Pada item ketiga, 28,4% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui bahwa akad mudharabah sebagai akad kerjasama, 61,2%

menyatakan setuju, 9% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.

4. Pada item keempat, 14,9% menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari muamalah, 62,7% menyatakan setuju, 19,4% menyatakan netral, dan 3% menyatakan tidak setuju.
5. Pada item kelima, 52,2% menyatakan sangat setuju bahwa kehalalan perbankan syariah sudah terbukti dengan adanya Fatwa MUI, 41,8% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral.
6. Pada item keenam, 29,9% menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah diawasi oleh DSN-MUI, 61,2% menyatakan setuju, dan 9% menyatakan netral.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi (X2)

No. Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	38	27	1	1	0	56,7%	40,3%	1,5%	1,5%	0%
2	38	25	4	0	0	56,7%	37,3%	6%	0%	0%
3	31	33	3	0	0	46,3%	49,3%	4,5%	0%	0%
4	14	28	24	1	0	20,9%	41,8%	35,8%	1,5%	0%
5	20	41	6	0	0	29,9%	61,2%	9%	0%	0%
6	4	18	14	31	0	6%	26,9%	20,9%	46,3%	0%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 67, tanggapan responden mengenai variabel persepsi dimana hasil angka untuk variabel persepsi setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada item pertama, 56,7% menyatakan sangat setuju bahwa dengan berkarir di perbankan syariah dapat merealisasikan salah satu syariah Islam secara menyeluruh, 40,3% menyatakan setuju, 1,5% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
2. Pada item kedua, 56,7% menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah merupakan perbankan yang menggunakan syariat Islam dimana syariat tersebut harus dijalankan untuk membentuk pribadi muslim sejati, 37,3% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral.
3. Pada item ketiga, 46,3% menyatakan sangat setuju bahwa peminat di perbankan syariah itu masih kurang, 49,3% menyatakan setuju, dan 4,5% menyatakan netral.
4. Pada item keempat, 20,9% menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menunjang perkembangan perbankan syariah, 41,8% menyatakan setuju, 35,8% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
5. Pada item kelima, 29,9% menyatakan sangat setuju bahwa bank syariah lebih adil secara ekonomi dan menguntungkan karena menggunakan sistem bagi hasil, 61,2% menyatakan setuju, dan 9% menyatakan netral.
6. Pada item keenam, 6% menyatakan sangat setuju bahwa sebagai calon lulusan perbankan syariah akan lebih mudah memperoleh pekerjaan di bank syariah, 26,9% menyatakan setuju, 20,9% menyatakan netral, dan 46,3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y)

No. Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	25	32	9	1	0	37,3%	47,8%	13,4%	1,5%	0%
2	29	35	3	0	0	43,3%	52,2%	4,5%	0%	0%
3	36	26	5	0	0	53,7%	38,8%	7,5%	0%	0%
4	14	40	12	1	0	20,9%	59,7%	17,9%	1,5%	0%
5	13	33	20	1	0	19,4%	49,3%	29,9%	1,5%	0%
6	33	27	7	0	0	49,3%	40,3%	10,4%	0%	0%
7	36	25	6	0	0	53,7%	37,3%	9%	0%	0%
8	36	26	5	0	0	53,7%	38,8%	7,5%	0%	0%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2019

1. Pada item pertama, 37,3% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri dalam bidang keuangan syariah, 47,8% menyatakan setuju, 14,3% menyatakan netral dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
2. Pada item kedua, 43,3% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah, 52,2% menyatakan setuju, dan 4,5% menyatakan netral.
3. Pada item ketiga, 53,7% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena dapat menunjang kesuksesan karir dalam bidang keuangan syariah, 38,8% menyatakan setuju, dan ,5% menyatakan netral.
4. Pada item keempat, 20,9% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah setelah studi saya selesai, 49,3% menyatakan setuju, 17,9% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.

5. Pada item kelima, 19,4% menyatakan sangat setuju bahwa mereka ingin berkarir di perbankan syariah karena jurusan anda perbankan syariah, 49,3% menyatakan setuju, 29,9% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
6. Pada item keenam, 49,3% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena bisa memperoleh gaji yang tinggi, 40,3% menyatakan setuju, dan 10,4% menyatakan netral.
7. Pada item ketujuh, 53,7% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena keinginan pribadi, 37,3% menyatakan setuju, dan 9% menyatakan netral.
8. Pada item kedelapan, 53,7% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena anda menyukai pekerjaan yang menantang, 38,8% menyatakan setuju, dan 7,5% menyatakan netral.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544		
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000	,685	1,460
	persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125	,685	1,460

a Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa semua nilai TOL variabel bebas $> 0,1$ dan semua nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi masalah multikoloniearitas pada model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677(a)	,458	,441	2,726	1,974

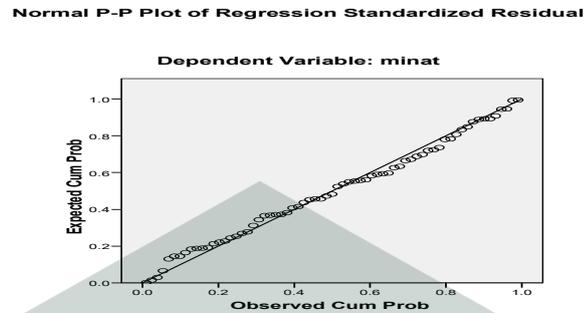
a Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

b Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson dapat diketahui nilai DW 1,974. Dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$, jumlah sampel (n) 67 dan variabel independen (k) 2. Maka diperoleh nilai DL sebesar 1,5433 dan DU sebesar 1,6660 sehingga $DL < DW < 4 - DU$ ($1,5433 < 1,974 < 4 - 1,6660$) atau nilai DW 1,974 lebih besar dari batas atas (DU) yaitu 1,6660 dan kurang dari $(4-DU)$ $4 - 1,6660 = 2,334$. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

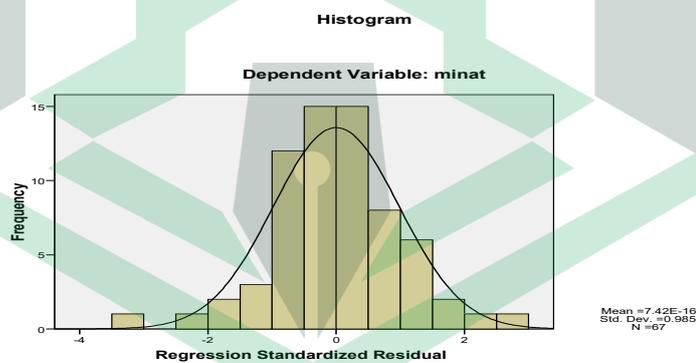
3. Uji Normalitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3 Hasil Uji Histogram



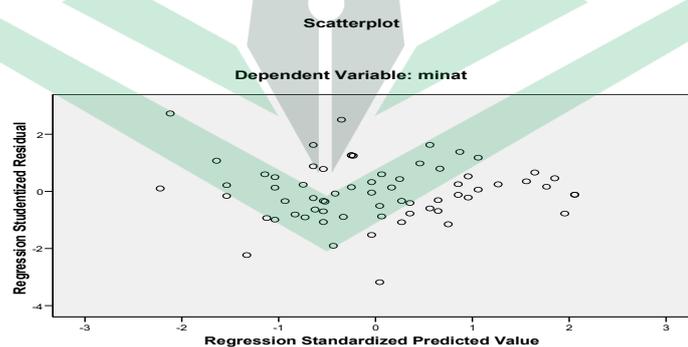
Selain itu juga dapat dilihat grafik histogram pada gambar residual di atas yang telah ditunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standarized predicted value(ZPRED) dengan studenies (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil gambar di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu mengetahui apakah dua pengaruh variabel pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah, maka dapat diketahui hasilnya pada hasil output SPSS 15 *for windows* di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000
	Persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel pengetahuan $X_1 = 0,975$, $X_2 = 0,256$ dan konstanta sebesar 2,635 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,635 + 0,975X_1 + 0,256X_2$$

Dimana :

Y = minat berkarir di perbankan syariah

a = konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Persepsi

b_1 = koefisien regresi variabel pengetahuan

b_2 = koefisien regresi variabel persepsi

e = standar eror

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 2,635 memberikan arti bahwa jika variabel pengetahuan (X_1) dan variabel persepsi (X_2) nilainya adalah 0 maka minat berkarir di perbankan syariah adalah sebesar (Y) 2,635.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,975 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan mengalami kenaikan satuan, maka minat berkarir di perbankan syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,975 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat berkarir di perbankan syariah, semakin meningkat pengetahuan maka semakin meningkat minat berkarir di perbankan syariah.
- c. Koefisien regresi variabel persepsi sebesar 0,256 artinya variabel independen lain nilainya tetap, mengalami kenaikan satuan, maka minat berkarir di perbankan syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,256. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi dan minat berkarir di perbankan syariah, semakin meningkat persepsi maka semakin meningkat minat berkarir di perbankan syariah.

2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak (simultan) terhadap variabel independen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tabel distribusi F dicari pada derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ (n adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independent). Sehingga F_{tabel} diperoleh $df = (67 - 2 - 1)$ dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah 3,14. Secara lebih rinci hasil F_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Analisis Uji F
ANOVA(b)

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401,986	2	200,993	27,044	,000(a)
	Residual	475,655	64	7,432		
	Total	877,642	66			

a Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

b Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Sumber Data : Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 15

Dari tabel di atas dapat di uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 27,044 dengan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,044 > 3,14$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya pengetahuan dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

3. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parameter individual ini yang terdapat dalam perhitungan statistik ditunjukkan dengan t_{hitung} . Tabel distribusi t di cari pada derajat kebebasan

$(df) = n - k - 1$. (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen)

sehingga t_{tabel} diperoleh = $(67 - 2 - 1)$ dengan signifikansi 5% adalah $\alpha = 1,99773$.

Secara lebih rinci hasil t_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Coefficients(a)

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000
	Persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125

a Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Hasil pengujian statistik terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 5,076 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,076 > 1,99773$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah, t_{hitung} positif artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

b. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Hasil pengujian statistik terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 1,556 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,556 < 1,99773$) dan signifikansi $0,125 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil dan berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat di lihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677(a)	,458	,441	2,726

a Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

Dari hasil output di atas dapat di lihat bahwa besarnya R Square 0,458, hal ini berarti bahwa 45,8% variasi minat berkarir di perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen, pengetahuan dan persepsi dan sisanya ($100\% - 44,1\% = 55,90\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain, Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 2,762 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel independen.

E. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa

Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017) maka akan dijelaskan sebagai berikut.

Setelah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2017, bahwa mahasiswa mampu dalam mengembangkan pengetahuan yang berdampak baik bagi mahasiswa itu sendiri agar nantinya mampu dalam bersaing di dunia kerja. Mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo telah memahami dan mengerti keinginannya dikemudian hari sehingga apa yang menjadi minatnya akan menentukan kehidupan dalam dunia pekerjaan dengan maksimal. Dalam hal ini bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan yang ada dalam diri mahasiswa ada kaitannya terhadap minat berkarir, setidaknya harus memiliki kemampuan pengetahuan yang baik dalam bidang pekerjaannya.

Persepsi adalah proses di mana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita.⁵⁰ Persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah berdasarkan pada tanggapan yang mana nantinya dapat menimbulkan minat berkarir di perbankan syariah. Setelah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa

⁵⁰Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), h. 179.

perbankan syariah IAIN Palopo, bahwa para mahasiswa menanggapi dengan berkarir di perbankan syariah dapat membantu dalam perkembangan perbankan syariah itu sendiri. Mengingat peminat di perbankan syariah untuk berkarir itu sangat besar bagi calon lulusan sarjana perbankan syariah, jadi mereka beranggapan bahwa untuk dapat mengembangkan perbankan syariah lebih maju kedepannya diharapkan para mahasiswa mempunyai minat dalam bekerja di perbankan syariah untuk perkembangan perbankan syariah lebih maju dan sebagai pelopor ekonomi bagi bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal berikut:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Variabel pengetahuan (X1) memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,975. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pengetahuan akan meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,975. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil hipotesis yang ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,076 > 1,99773$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis pertama H_1 diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah. hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,975 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan maka minat berkarir di perbankan syariah akan meningkat.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan hasil yang signifikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan dengan minat berkarir di perbankan syariah. hal ini bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh M. Aminudin yang meneliti tentang “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”. Yang menyatakan bahwa pada uji statistik hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan sebesar -0,322 atau -32,2% berarti telah terjadi perubahan minat dengan nilai signifikan 0,07 yang lebih kecil dari 0,05 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap memilih produk.⁵¹

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pengetahuan akan menurunkan minat dalam diri individu untuk memilih, artinya semakin rendah pengetahuan yang dimiliki maka minat seseorang akan semakin kecil.

2. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Variabel persepsi (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah yaitu sebesar 0,256. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan persepsi akan meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,256. Selain itu juga dibuktikan dari hasil hipotesis yang ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($1,556 < 1,99773$) dan signifikansi $0,125 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

⁵¹M. Aminudin, “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2016), h. 81

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan hasil yang tidak signifikan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara persepsi dengan minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati (2015) meneliti tentang “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan dengan nilai probabilitas (sig. F) adalah 0,000 kurang dari 0,005 ($>0,005$) dan nilai F_{hitung} adalah 255,999 lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni 3,101 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hasil tersebut dapat di artikan H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵²

Dari penelitian Triyono (2017) meneliti tentang “*Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel persepsi (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,445$ dan probabilitas sebesar 0,000, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat t_{tabel} (1,988), hal ini berarti $5,445 > 1,988$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵³

⁵²Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”, Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1, No. 1, 2015, h. 7.

⁵³Triyono, *Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*, 2017, h. 66.

Dari perbandingan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi yang masing-masing ada dalam penelitian memiliki nilai signifikan yang positif dan cukup berpengaruh terhadap variabel terikatnya, namun dari hasil penelitian peneliti pada variabel persepsi dalam hasil uji hipotesis didapat hasil H_0 diterima dan H_1 ditolak. Itu artinya pada variabel persepsi didapat hasil bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas semua hipotesis yang diminta dapat terpenuhi dan ada pengaruh yang cukup signifikan antara variabel X_1 terhadap variabel Y . Namun pada variabel X_2 didapatkan hasil tidak signifikan terhadap variabel Y . Dari hasil hipotesis kedua penelitian dapat disimpulkan hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang sangatlah penting untuk dikembangkan agar berguna bagi seseorang untuk diri sendiri ataupun lingkungannya dan dapat menumbuhkan minat untuk pekerjaan atau profesi yang sesuai dengan pengetahuan dan *skill* yang dimiliki.

Hasil pengujian terhadap variabel pengetahuan menunjukkan nilai yang signifikan, itu dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} . Berdasarkan sebaran angket kuesioner yang telah dijawab oleh mahasiswa sebagai responden, sebagian besar dari responden memberikan tanggapan yang konsisten dan positif bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memilih suatu bidang pekerjaan. Salah satu indikasi yang membuktikan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah, dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah

satu pernyataan angket sebesar 47,8% menyatakan sangat setuju, 50,7% menyatakan setuju, dan 1,5% menyatakan netral pada pernyataan bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai Islam, tidak mengenal riba/bunga bank. Ini membuktikan bahwa mereka menyadari dan tahu betul apa itu bank syariah.

Persepsi mahasiswa dalam bekerja di perbankan syariah adalah mereka yang telah mengerti sebagai calon banker dan sebagai calon lulusan perbankan syariah yang handal diharapkan bisa berperan aktif dan dapat berkontribusi dalam perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,7% responden memilih sangat setuju, 37,3% responden menyatakan setuju dan 6% menyatakan netral. Persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir pada dasarnya di pengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, bisa melalui motivasi yang berkaitan dengan karir pengalaman yang pernah diperoleh dan informasi dari orang tinggi, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

Sebagian besar dari responden mempunyai minat lebih tinggi untuk berkarir di perbankan syariah di bandingkan perbankan konvensional. Selain karena faktor persepsi dalam memilih pekerjaan di perbankan syariah, mereka menganggap pendapatan yang mereka dapatkan lebih halal dengan bekerja di perbankan syariah sehingga banyak dari responden akan lebih baik jika terhindar dari unsur praktik riba. Hal ini ditunjukkan dengan 49,3% responden menyatakan sangat setuju, 40,3% menyatakan setuju dan 10,4% menyatakan netral dan tidak ada seorangpun responden yang memilih tidak setuju ataupun sangat tidak setuju pada pertanyaan

mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena bisa memperoleh gaji yang halal dan terhindar dari praktik riba.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa pengetahuan dan persepsi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Palopo pada minat berkarir di perbankan syariah dapat mempengaruhi minat mereka dalam berkarir di perbankan syariah. Meskipun mereka belum melakukan magang sebagai pertimbangan dalam menentukan karir, namun mereka mempunyai keinginan dalam bekerja di bidang perbankan syariah setelah lulus dari bangku perkuliahan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2017). Responden dalam penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 5,076 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,076 > 1,99773$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah, t_{hitung} positif artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
2. Hasil pengujian statistik pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 1,556 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,556 < 1,99773$) dan signifikansi $0,125 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya meliputi:

1. Diharapkan pada penyelenggara pendidikan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo mengambil langkah dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dengan penerapan kurikulum dan sistem pembelajaran khususnya untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam berbagai bidang pekerjaan yang ada di perbankan syariah dan memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan yang telah di ikuti secara langsung.
2. Bagi mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo dapat menyesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang ada sehingga dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan serta *skill* mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambahkan populasi penelitian, supaya tidak hanya mahasiswa perbankan IAIN Palopo saja, tetapi juga mahasiswa perbankan lainnya atau non mahasiswa. Dan lingkup penelitian yang dilakukan hanya lingkungan kampus IAIN Palopo, diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan area penelitian.
4. Bagi pihak perbankan syariah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan melakukan

kerjasama kepada pihak kampus dan dapat memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk bergabung dalam dunia pekerjaan melihat minat mahasiswa perbankan syariah cukup tinggi.



Daftar Pustaka

Buku

- Abdullah, Muh. Ruslan, dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Cet. I, II; Makassar: Lumbung informasi pendidikan, 2014).
- Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya).
- Alizamar, Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, (Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016).
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed. I, Cet. 1; Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2005).
- Data diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Palopo 2017.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Fathurrohman, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017).
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Kementrian Agama, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Cet X; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010).
- Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 13*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Ed. I, Cet. I, II; Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

- Priyatno, Dwi, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010).
- Priyatno, Dwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010).
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Ed. I, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.17; Bandung: Alfabeta,2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbitan Buku Kedokteran EGC, 2004).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan*, (Bandung: PT Rodaskarya, 2001).
- Tim Redaksi Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Tim Redaksi Penyusun *Kamus Bahasa Indonesia*, “*Kamus Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Yusmad, Muammar Arafat, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Ed. 1, Cet. 2; Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Jurnal dan Skripsi

- Ahmad, Fakhrihal, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”, 2017.
- Aminudin, M, “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2016).

Dayshandi, Dody, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, “*Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”, *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 1, No. 1, 2015.

Elsa, Monika, “*Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah*”, (Skripsi Universitas Andalas, 2019).

Kusnaeni, Raodatul, *Persepsi Konsumen Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada BRI Syariah Kota Palopo*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2017).

Mashadi, Risky Irawan, *Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1, No. 1 Juli 2017.

Nisak, Arifatun, “*Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang*”.

Triyono, *Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*, 2017.

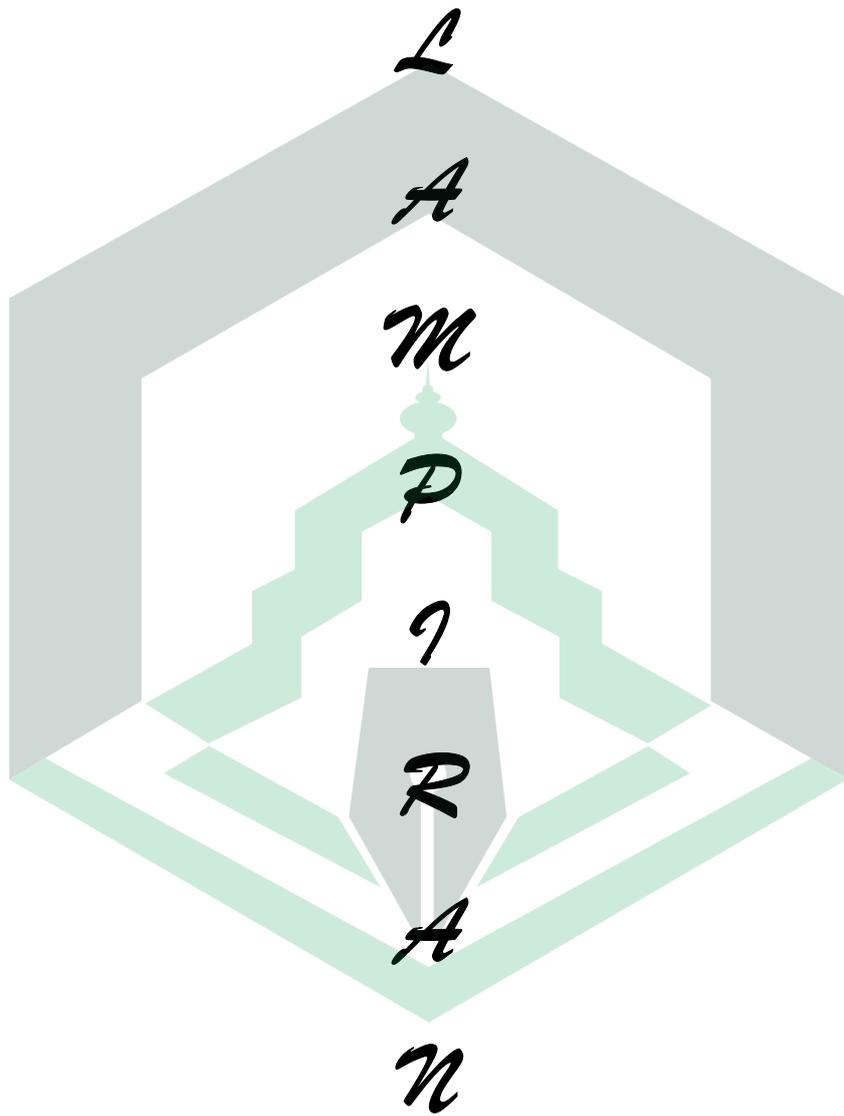
Internet

Ilmu Pengetahuan Menurut Islam <https://dalamislam.com/landasan-agama/ilmu-pengetahuan-menurut-islam>

Pengertian Pengetahuan <https://www.silabus.web.id/pengertian-pengetahuan>

Pengetahuan: Pengertian, Definisi, Jenis dan Faktornya Lengkap <https://www.ruangguru.co.id/6-pengertian-pengetahuan-definisi-jenis-dan-faktor-beserta-tingkatannya-menurut-para-ahli/>

Wahyu Hidayat, Pengertian Pengetahuan Dan Tingkatan Pengetahuan, diakses <http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengetahuan.dan.tingkatatn.pengetahuan.html?m=1#>





1 2 0 1 9 1 3 0 0 9 0 6 8 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp. (0471) 325043

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 684/PP/DPMPPTSP/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penederbitaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : KIKI SRI RAHAYU
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Balandi Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 15 0402 0114

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FEBI PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2017)

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 21 Mei 2019 s.d. 21 Juni 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 21 Mei 2019
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

FARD KASIM J.S. SH. M.SI
 Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP : 19830309 200312 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dencom 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017)”

Identitas Responden

Nama :

Prodi / Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

Daftar Kuesioner

Mohon Untuk memberikan tanda (√) Pada setiap Pernyataan yang anda pilih

Keterangan pilihan Jawaban :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai Islam, tidak mengenal riba/bunga bank.					
2.	Dalam bank syariah ada akad murabahah sebagai akad jual beli.					
3.	Dalam bank syariah ada akad mudharabah sebagai akad kerjasama.					
4.	Perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari muamalah.					
5.	Bank syariah sudah terbukti kehalalannya karena adanya Fatwa MUI.					
6.	Perbankan syariah di awasi oleh DSN-MUI.					

Variabel Persepsi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan berkarir di perbankan syariah anda dapat merealisasikan salah satu syariah Islam secara menyeluruh.					

2.	Perbankan syariah merupakan perbankan yang menggunakan syariat Islam dimana syariat tersebut harus dijalankan untuk membentuk pribadi muslim sejati.					
3.	Peminat di perbankan syariah untuk berkarir masih kurang.					
4.	Perbankan syariah membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menunjang perkembangan perbankan syariah.					
5.	Bank syariah lebih adil secara ekonomi dan menguntungkan karena menggunakan sistem bagi hasil.					
6.	Sebagai calon lulusan perbankan syariah akan lebih mudah memperoleh pekerjaan di bank syariah.					

Variabel Minat Berkarir(Y)

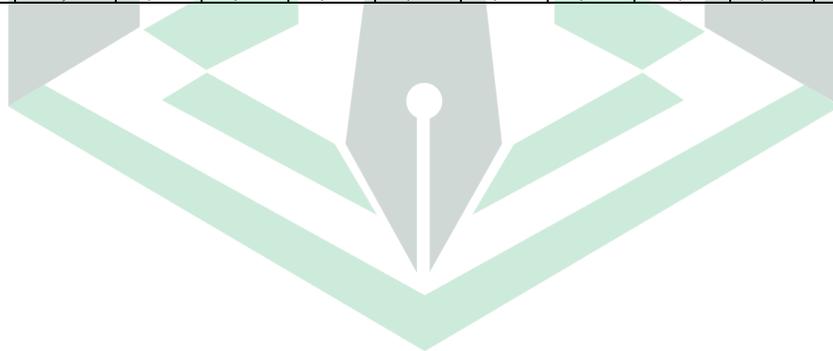
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Anda tertarik berkarir di perbankan syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri dalam bidang keuangan syariah.					
2.	Anda tertarik berkarir di perbankan syariah karena merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah.					
3.	Anda tertarik berkarir di perbankan syariah karena dapat menunjang kesuksesan karir dalam bidang keuangan syariah.					
4.	Anda tertarik berkarir di perbankan syariah setelah studi saya selesai.					
5.	Anda ingin berkarir di perbankan syariah karena jurusan anda perbankan syariah.					
6.	Anda tertarik berkarir di perbankan syariah karena bisa memperoleh gaji yang halal dan terhindar dari praktik riba.					
7.	Anda tertarik berkarir di perbankan syariah karena keinginan pribadi.					
8.	Anda tertarik berkarir di perbankan syariah karena anda menyukai pekerjaan yang menantang.					

Hasil Angket Tabel Pengetahuan (X1), Tabel Persepsi (X2), dan Tabel Minat Berkarir (Y)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
4	5	4	4	5	4	26	5	5	4	5	4	2	25	5	4	4	4	3	4	4	4	32
4	5	3	3	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	3	4	4	3	3	4	30
5	5	4	4	4	4	26	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	4	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	4	4	2	24	4	5	5	4	2	5	4	4	33
4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	3	4	2	23	4	4	5	4	4	5	5	5	36
4	5	4	4	5	4	26	4	3	4	3	4	3	21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	5	2	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	5	27	2	4	4	4	5	2	21	4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	5	2	5	5	27	5	5	5	3	5	3	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	3	4	3	23	4	4	4	3	3	4	4	4	30
4	5	3	4	4	4	24	4	4	4	3	4	2	21	4	4	4	4	3	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	3	28	3	5	5	5	4	5	5	5	37
4	5	4	2	5	3	23	4	4	3	3	3	4	21	4	4	4	3	3	4	5	4	31
4	5	3	4	4	4	24	4	5	4	4	4	5	26	4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	4	2	26	5	4	5	3	4	5	5	4	35
5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	3	24	4	4	4	3	3	3	3	4	28
5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	4	5	2	26	3	5	4	5	5	5	4	5	36
4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	3	4	5	26	4	4	5	4	4	4	4	5	34
5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	4	5	2	26	5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	3	3	3	4	21	4	5	5	3	4	2	23	3	5	5	3	5	5	5	5	36
5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	4	3	4	4	25	5	4	3	3	4	3	22	5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	5	4	4	4	4	25	4	5	3	3	4	3	22	4	4	5	4	3	3	4	5	32

4	5	5	4	4	4	26	5	5	4	4	4	2	24	4	4	3	4	3	4	4	4	30
5	5	4	5	4	4	27	4	4	5	3	4	4	24	4	4	5	4	3	5	4	5	34
5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	4	4	2	25	5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	5	4	4	5	4	26	4	5	4	3	4	2	22	5	5	5	3	4	5	5	5	37
4	5	3	3	4	5	24	5	5	5	5	5	2	27	5	3	4	4	3	5	5	3	32
4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	5	4	4	3	3	23	4	4	4	3	3	2	20	4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	4	3	4	4	25	5	5	4	4	4	3	25	4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	5	4	3	5	4	25	4	3	4	3	4	4	22	5	4	5	4	4	5	5	5	37
5	5	4	3	4	5	26	5	5	5	3	5	4	27	4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	4	5	2	23	4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	5	4	4	5	4	26	5	5	4	5	4	4	27	5	4	4	4	3	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29	4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	4	3	4	25	4	5	5	4	4	4	26	4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	4	4	3	4	5	24	5	5	5	5	5	3	28	4	5	5	5	4	3	4	3	33
5	5	5	4	5	4	28	5	4	4	3	4	3	23	3	4	5	4	4	4	5	5	34
5	5	4	5	5	4	28	5	4	5	4	4	5	27	5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	5	3	4	5	4	25	4	4	5	3	4	3	23	4	5	5	3	3	5	5	5	35
4	5	4	4	5	4	26	5	5	4	4	4	2	24	4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	4	4	4	27	5	4	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	5	2	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	26	5	4	5	2	4	2	22	4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	3	4	21	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	3	4	4	3	4	29

5	4	4	3	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	3	4	3	4	5	3	30
4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	3	4	2	23	3	4	4	4	5	4	4	3	31
4	5	2	3	5	4	23	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	5	4	4	5	4	26	5	4	5	4	4	2	24	5	5	5	2	4	4	5	5	35
5	5	4	4	5	5	28	4	5	5	4	5	2	25	5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	5	4	4	4	3	24	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	4	3	4	3	4	29
5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	3	4	2	24	4	4	4	4	3	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	2	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	3	5	2	25	5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	3	4	2	21	4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	3	3	21	2	4	4	4	4	4	4	4	30
5	5	4	4	5	4	27	4	3	4	4	4	2	21	3	4	3	3	3	3	3	4	26
4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	2	22	3	5	5	3	3	5	5	5	34
4	4	4	4	4	3	23	5	4	4	3	3	4	23	3	4	3	3	3	3	3	3	25
4	5	4	3	5	3	24	5	5	4	4	3	2	23	4	4	4	4	3	4	4	4	31
299	322	279	261	299	282	1742	303	302	296	256	282	196	1635	282	294	299	268	259	294	298	299	2293
4,46	4,81	4,16	3,90	4,46	4,21	26,00	4,52	4,51	4,42	3,82	4,21	2,93	24,40	4,21	4,39	4,46	4,00	3,87	4,39	4,45	4,46	34,22



A. Validasi Statistik

a. Uji validasi variabel pengetahuan (X1)

		Correlations						
		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7
item_1	Pearson Correlation	1	,144	,396(**)	,305(*)	,217	,459(**)	,689(**)
	Sig. (2-tailed)		,245	,001	,012	,078	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_2	Pearson Correlation	,144	1	,008	,092	,436(**)	,110	,414(**)
	Sig. (2-tailed)	,245		,949	,458	,000	,374	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_3	Pearson Correlation	,396(**)	,008	1	,284(*)	,151	,307(*)	,626(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,949		,020	,223	,011	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_4	Pearson Correlation	,305(*)	,092	,284(*)	1	,155	,207	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,012	,458	,020		,210	,093	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_5	Pearson Correlation	,217	,436(**)	,151	,155	1	,315(**)	,611(**)
	Sig. (2-tailed)	,078	,000	,223	,210		,009	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_6	Pearson Correlation	,459(**)	,110	,307(*)	,207	,315(**)	1	,668(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,374	,011	,093	,009		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_7	Pearson Correlation	,689(**)	,414(**)	,626(**)	,604(**)	,611(**)	,668(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji validasi variabel persepsi (X2)

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7
item_1	Pearson Correlation	1	,374(**)	,314(**)	,168	,154	,115	,551(**)
	Sig. (2-tailed)		,002	,010	,174	,212	,352	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_2	Pearson Correlation	,374(**)	1	,417(**)	,417(**)	,456(**)	-,087	,645(**)
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,000	,486	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_3	Pearson Correlation	,314(**)	,417(**)	1	,336(**)	,580(**)	,029	,673(**)
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,005	,000	,818	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_4	Pearson Correlation	,168	,417(**)	,336(**)	1	,478(**)	,081	,686(**)
	Sig. (2-tailed)	,174	,000	,005		,000	,515	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_5	Pearson Correlation	,154	,456(**)	,580(**)	,478(**)	1	-,051	,658(**)
	Sig. (2-tailed)	,212	,000	,000	,000		,684	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_6	Pearson Correlation	,115	-,087	,029	,081	-,051	1	,428(**)
	Sig. (2-tailed)	,352	,486	,818	,515	,684		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
item_7	Pearson Correlation	,551(**)	,645(**)	,673(**)	,686(**)	,658(**)	,428(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji validasi variabel minat berkarir (Y)

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9
item_1	Pearson Correlation	1	,273(*)	,311(*)	,247(*)	,222	,326(**)	,371(**)	,213	,552(**)
	Sig. (2-tailed)		,025	,010	,044	,070	,007	,002	,083	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_2	Pearson Correlation	,273(*)	1	,537(**)	,273(*)	,446(**)	,426(**)	,454(**)	,495(**)	,694(**)
	Sig. (2-tailed)	,025		,000	,025	,000	,000	,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_3	Pearson Correlation	,311(*)	,537(**)	1	,212	,394(**)	,566(**)	,548(**)	,587(**)	,746(**)
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,085	,001	,000	,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_4	Pearson Correlation	,247(*)	,273(*)	,212	1	,488(**)	,367(**)	,273(*)	,212	,567(**)
	Sig. (2-tailed)	,044	,025	,085		,000	,002	,025	,085	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_5	Pearson Correlation	,222	,446(**)	,394(**)	,488(**)	1	,412(**)	,376(**)	,426(**)	,694(**)
	Sig. (2-tailed)	,070	,000	,001	,000		,001	,002	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_6	Pearson Correlation	,326(**)	,426(**)	,566(**)	,367(**)	,412(**)	1	,696(**)	,495(**)	,779(**)
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,002	,001		,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_7	Pearson Correlation	,371(**)	,454(**)	,548(**)	,273(*)	,376(**)	,696(**)	1	,512(**)	,766(**)
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,025	,002	,000		,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_8	Pearson Correlation	,213	,495(**)	,587(**)	,212	,426(**)	,495(**)	,512(**)	1	,706(**)
	Sig. (2-tailed)	,083	,000	,000	,085	,000	,000	,000		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
item_9	Pearson Correlation	,552(**)	,694(**)	,746(**)	,567(**)	,694(**)	,779(**)	,766(**)	,706(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	6

b. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	6

c. Uji Realibilitas Variabel Minat Berkarir (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	8

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544		
	pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000	,685	1,460
	persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125	,685	1,460

a Dependent Variable: minat berkarir di perbankan syariah

b. Uji autokorelasi

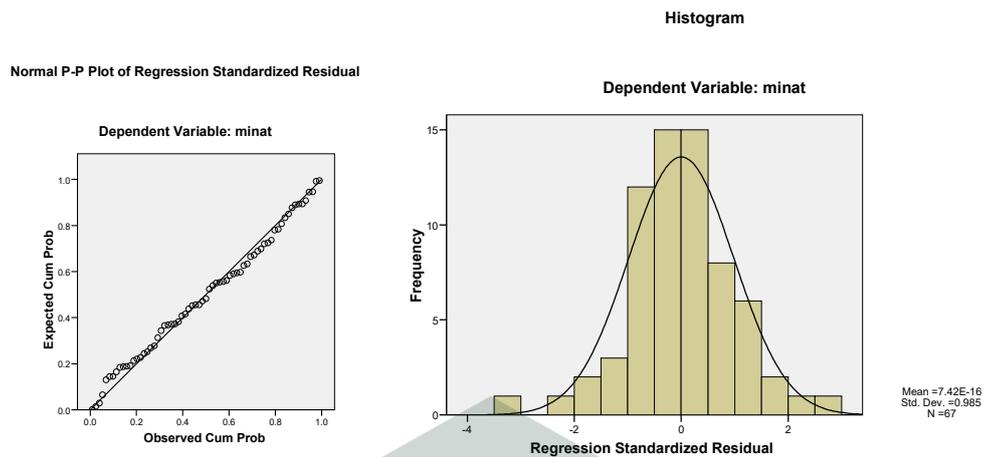
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677(a)	,458	,441	2,726	1,974

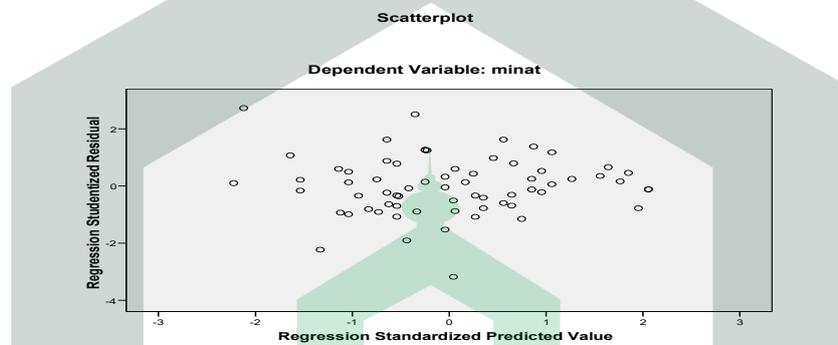
a Predictors: (Constant), persepsi, pengetahuan

b Dependent Variable: minatberkarirdiperbankansyariah

c. Uji Normalitas



d. Uji heteroskedastisitas



D. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Berganda

Coefficients(a)

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000
	persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125

a Dependent Variable: minat berkarir di perbankan syariah

b. Uji F

ANOVA(b)

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401,986	2	200,993	27,044	,000(a)
	Residual	475,655	64	7,432		
	Total	877,642	66			

a Predictors: (Constant), persepsi, pengetahuan

b Dependent Variable: minat berkarir di perbankan syariah

c. Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000
	persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125

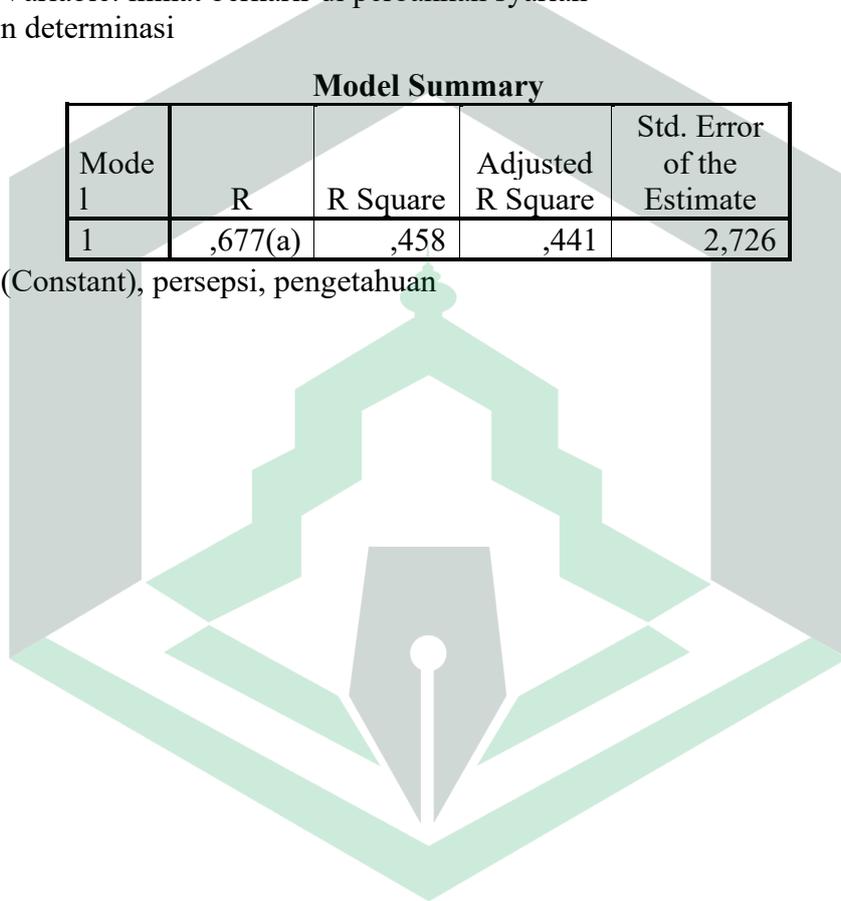
a Dependent Variable: minat berkarir di perbankan syariah

d. koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677(a)	,458	,441	2,726

a Predictors: (Constant), persepsi, pengetahuan





RIWAYAT HIDUP



Kiki Sri Rahayu, dilahirkan di Dusun Sindu Binangun, Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 27 Juli 1997. Anak ketiga dari tiga bersaudara lahir dari pasangan Ngatinah dan Bambang Ribut Budiono. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar SDN 157 Sindu Agung kecamatan Mangkutana kabupaten Luwu Timur pada tahun 2009. Pada tahun 2009 peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama SMP Islam Margolembo kecamatan Mangkutana kabupaten Luwu Timur dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Mangkutana selesai pada tahun 2015. Atas keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan, penulis diterima di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Tanah Luwu, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Perbankan Syariah.

Pada saat sekarang ini, penulis sementara menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017)”*.